

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Kegiatan manajemen di masa sekarang sangat bergantung pada sistem. Pada dasarnya sistem memiliki tujuan yaitu untuk efisiensi dan efektivitas. Organisasi juga merupakan salah satu bentuk nyata dari sistem. Organisasi atau lembaga pasti memiliki tujuan yang ingin dicapai. Kemudian, seluruh sumber daya yang ada dalam organisasi tersebut akan berupaya untuk bergerak dan bekerja bersama sehingga dapat mewujudkan tujuan organisasi. Dalam upaya mencapai tujuan ini diperlukan pengelolaan yang baik. Mengelola organisasi dengan baik bukanlah sebuah pilihan melainkan sebuah keharusan yang harus dipenuhi (Achmad Sobirin, 2015) Singkatnya manajemen merupakan sesuatu yang erat kaitannya dalam kegiatan berorganisasi.

Manajemen merupakan sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, serta pengendalian dengan sejumlah sumber daya yang ada guna mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien (Mamduh Hanafi, 2015). Dapat digaris bawahi bahwa ada 2 kata kunci dalam manajemen, yaitu efisien dan efektif. Peter Ducker memiliki pandangan sendiri mengenai 2 hal ini yaitu efisien dapat dikatakan mengerjakan hal dengan benar, dan efektif dapat dikatakan mengerjakan hal yang benar. Mabit Nurul Fikri merupakan contoh organisasi yang dalam proses pengelolaan administrasinya sudah efektif namun belum efisien.

Penulis menggunakan Waterfall sebagai metode pengembangan sistem informasi manajemen penggajian pengajar ini. Waterfall merupakan metode pengembangan sistem yang bersifat linier, artinya setiap tahapan-tahapan dalam pengembangan sistem harus dikerjakan secara berurutan. Penulis menggunakan metode ini karena sistem yang akan dibangun memiliki persyaratan-persyaratan yang jelas sehingga Penulis dapat mendefinisikan kebutuhan sistem yang akan dibangun dengan baik jauh sebelum tahap implementasi dilakukan.

Mabit Nurul Fikri merupakan organisasi yang kegiatan operasional utamanya adalah pengajaran untuk persiapan ujian seleksi masuk perguruan tinggi. Berdasarkan data pada tahun 2018, kurang lebih ada 80 pengajar yang masih aktif mengajar di Mabit Nurul Fikri. Siklus kepengurusan Mabit Nurul Fikri akan terus berganti setiap tahun. Dan setiap tahun, pengajar di Mabit Nurul Fikri bertambah. Singkatnya dengan sumber daya yang semakin bertambah, maka pengelolaan organisasi di Mabit Nurul Fikri juga harus lebih baik.

Seperti halnya kegiatan perkuliahan, ada lembar presensi yang harus diisi oleh pengajar yang bertugas dan siswa yang hadir. Kegiatan administrasi ini masih dilakukan manual. Jika ada basis data yang menyimpan data pengajar dan sistem yang mengelola presensi, maka pengurus tidak perlu lagi melakukan kegiatan administrasi ini dengan manual. Meskipun data pengajar sudah disimpan dalam penyimpanan online, namun pemanfaatannya masih dilakukan secara manual sehingga datanya belum bisa diintegrasikan jika pengurus akan melakukan presensi.

Mabit Nurul Fikri juga melakukan penyusunan laporan pertanggung jawaban sebagai bentuk evaluasi. Laporan pertanggung jawaban disusun oleh setiap kepala departemen. Salah satu bagian pada laporan pertanggung jawaban tersebut adalah presensi pengajar. Bendahara Mabit Nurul Fikri menggunakan data presensi ini untuk menghitung besaran insentif yang diterima setiap pengajar. Meskipun jika dihitung rata-rata besaran insentif yang didapat setiap pengajar kecil, namun Mabit Nurul Fikri bertanggungjawab memberi insentif.

Proses gaji pengajar Mabit Nurul Fikri terkendala pada manajemen data yang kurang baik. setiap kali bendahara akan membuat laporan penghitungan, bendahara perlu untuk mengumpulkan data kembali. Data ini meliputi data pengajar, laporan pertanggungjawaban yang dibuat oleh masing-masing kepala departemen, dan data besaran gaji pengajar. Terakhir, bendahara menggunakan Excel untuk menghitung besaran berdasarkan data-data tadi.

Dari uraian masalah yang terjadi pada proses administratif hingga penggajian pada Mabit Nurul Fikri, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Sistem Informasi Pendataan dan Penggajian Pengajar Studi Kasus Mabit Nurul Fikri”.

## 1.2. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah penulis dapat merumuskan masalah yang ada antara lain:

1. Bagaimana merancang sistem informasi untuk yang dapat menyimpan data pengajar dan presensi di Mabit Nurul Fikri?
2. Bagaimana merancang sistem informasi untuk menghitung gaji pengajar di Mabit Nurul Fikri?
3. Bagaimana merancang sistem informasi untuk mencetak laporan gaji di Mabit Nurul Fikri?

## 1.3. Batasan Masalah

Penulis membatasi ruang lingkup pada Perancangan Sistem Informasi Pendataan dan Penggajian Pengajar Studi Kasus Mabit Nurul Fikri agar pembahasannya tidak terlalu luas kepada aspek-aspek yang jauh dari relevansi, Batasan masalah penelitian ini antara lain:

1. Proses administrasi yang hanya melingkup pencatatan data pengajar bukan sistem yang mencakup pendataan data siswa yang terdaftar di Mabit Nurul Fikri. Ruang lingkup penelitian ini juga hanya proses penghitungan gaji berdasarkan presensi pengajar dan tidak termasuk proses pembayaran kegiatan belajar mengajar Mabit Nurul Fikri.
2. Penulis menggunakan HTML, CSS, dan JavaScript sebagai *front-end development tools*, MySQL untuk mengelola *database system*, dan PHP sebagai *back-end development tools*.
3. Dalam penulisan laporan, penulis tidak membahas mengenai proses instalasi software yang digunakan dalam merancang Sistem Informasi Penggajian Studi Kasus Mabit Nurul Fikri.

4. Penulis tidak meneruskan perancangan sampai pada tahap *deployment* dan *maintenance*.

#### 1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian perancangan sistem informasi pendataan dan penggajian pengajar adalah :

1. Merancang sistem informasi penggajian pengajar untuk Mabit Nurul Fikri berbasis web untuk membantu pengurus menyimpan, mengolah dan mencetak data.
2. Merancang sistem informasi penggajian pengajar untuk Mabit Nurul Fikri yang dapat dimanfaatkan oleh kepengurusan tahun berikutnya.

#### 1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian perancangan sistem informasi pendataan dan penggajian pengajar adalah :

1. Memudahkan pengurus untuk mengarsipkan data pengajar.
2. Memudahkan pengurus khususnya bendahara dalam mengolah dan mencetak besaran gaji pengajar Mabit Nurul Fikri.
3. Membantu pengurus dalam membuat keputusan bagi organisasi berdasarkan data yang sudah disimpan.

#### 1.6. Sistematika Penulisan

##### BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai apa yang menjadi latar belakang penulis dalam melakukan penelitian. Kemudian dari latar belakang tersebut, didapatkan rumusan masalah. Pada bab ini penulis juga mendeskripsikan tujuan serta manfaat penelitian.

##### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi teori-teori yang digunakan untuk mendukung penelitian yang dilakukan penulis. Teori-teori juga digunakan penulis untuk melandasi penelitian yang dilakukan.

##### BAB III METODE PENELITIAN

Secara umum, bab ini terdiri dari alur penelitian, alat dan bahan serta, waktu dan tempat penelitian. Di bagian alur penelitian sendiri, penulis menjabarkan tahapan-tahapan apa saja yang dilakukan penulis dari awal hingga akhir penelitian.

#### BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan mengenai tahapan-tahapan yang digunakan oleh penulis untuk merancang sistem informasi manajemen penggajian pengajar studi kasus Mabit Nurul Fikri dari mulai mengidentifikasi masalah, menganalisis kebutuhan, mendesain sistem, implementasi, hingga tahap pengujian sistem.

#### BAB V KESIMPULAN

Pada bab ini, penulis menyampaikan kesimpulan serta sarannya atas dilakukannya penelitian yang berjudul sistem informasi penggajian pengajar studi kasus Mabit Nurul Fikri.

#### DAFTAR PUSTAKA

#### RIWAYAT HIDUP

#### LAMPIRAN